

**ANALISIS SWEEPING BAGASI DALAM EFektivitas
PROSES BOARDING MASKAPAI
LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)**

Tanggal 06 Mei 2025 – 04 Juli 2025



Disusun Oleh:

AISYAH WINDA NAUTIKA
NIT. 30622077

**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2025**

**ANALISIS SWEEPING BAGASI DALAM EFektivitas
PROSES BOARDING MASKAPAI
LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)**

Tanggal 06 Mei 2025 – 04 Juli 2025



Disusun Oleh:

AISYAH WINDA NAUTIKA
NIT. 30622077

**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS SWEEPING BAGASI DALAM EFEKTIVITAS PROSES BOARDING MASKAPAI

Oleh:

AISYAH WINDA NAUTIKA
NIT.30622077

Laporan *On The Job Training (OJT)* ini telah diterima dan disetujui untuk menjadi syarat menyelesaikan mata kuliah *On The Job Training (OJT)*

Disetujui Oleh:

Supervisor /OJT 1

PEPPY AJI, S.Pd., M.M.
NIK. 300898

Dosen Pembimbing

ANTON BUDIARTO, S.E., M.T.
NIP.19650110 199103 1 004

Mengetahui,
Station Manager PT. Citilink Indonesia
Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta
Cengkareng

RUDI
NIK. 301132

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training* telah dilakukan pengujian di depan Tim Penguji pada tanggal 30 bulan Juni tahun 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On The Job Training*

Ketua	Tim Penguji:	Anggota
		
PEPPY AJI, S.Pd., M.M. NIK. 300898	AFRIMALDI NIK. 300849	ANTON BUDIARTO, S.E., M.T. NIP. 19650110 199103 1 004

Mengetahui.
Ketua Program Studi


LADY SILK MOONLIGHT, S.Kom, M.T.
NIP.19871109 200912 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan hidayahNya, laporan *On The Job Training (OJT)* di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dengan diadakannya On The Job Training (OJT), taruna diharapkan mampu mencapai tujuan yang di inginkan. Diantaranya taruna mampu mengenal dunia kerja terutama maskapai penerbangan serta mampu menerapkan materi yang dipelajari di kampus dan dapat diterapkan di dunia kerja, mampu menerapkan materi dan praktek yang sesungguhnya serta dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam dunia penerbangan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada segenap pihak yang telah membantu selama proses penyusunan laporan *On The Job Training (OJT)* ini, terutama kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan limpahan anugerah dan lindungan pada hamba-Nya
2. Kedua Orang Tua dan kakak, atas doa, semangat dan dukungan yang diberikan
3. Bapak Ahmad Bahrawi, S.T, M.T selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya, atas kesempatan yang diberikan untuk mengikuti Pendidikan dengan baik
4. Bapak Peppy Aji, S.Pd., selaku, Supervisor selama kegiatan OJT berlangsung.
5. Bapak Rudi, selaku *Station Manager Citilink Cengkareng* dan seluruh staff serta karyawan Station Citilink Cengkareng
6. Ibu Lady Silk Moonlight selaku Ketua Program Studi Manajemen Transportasi Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya
7. Ittabiana selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing On The Job Training
8. Seluruh dosen dan civitas akademika Prodi D-III Manajemen Transportasi Udara Poltekbang Surabaya
9. Seluruh supervisor, senior dan karyawan dinas Bandara Radin Inten II Lampung yang selalu memberikan ilmu dan bimbingan.
10. Teman-teman yang sedang melakukan *On The Job Training* di Bandara Radin Inten II Lampung, atas semangat dan kerjasamanya.

11. Semua pihak yang telah membantu selama mengikuti kegiatan dan membuat laporan *On The Job Training* dan tidak sempat penulis tuliskan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Penulis pun berharap semoga laporan *On The Job Training* ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan rahmat dan taufik-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan laporan ini.

Tangerang, 30 Juni 2025

AISYAH WINDA NAUTIKA
NIT. 30622077

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan <i>On The Job Training (OJT)</i>	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	3
BAB II PROFIL LOKASI OJT	4
2.1 Sejarah Singkat	4
2.2 Data Umum.....	5
2.3 Highlight Perkembangan PT. Citilink Indonesia	7
2.4 Visi dan Misi PT. Citilink Indonesia	9
2.5 Logo PT. Citilink Indonesia.....	9
2.6 Struktur Organisasi PT. Citilink Indonesia	10
BAB III TINJAUAN TEORI.....	11
3.1 Bandar Udara	11
3.2 Maskapai Penerbangan	11
3.3 <i>Sweeping Bagasi</i>	12
3.4 Boarding Pesawat.....	12
BAB IV PELAKSANAAN OJT.....	13
4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT	13
4.2 Unit Pelaksanaan On The Job Training	13
4.2.1 Pasasi.....	13
4.2.2 Flight Operation Officer (FOO)	14
4.2.3 Ground Handling.....	14
4.2.4 <i>SQC (Station Quality Control)</i>	15
4.3 Jadwal	15
4.4 Permasalahan	17
4.5 Penyelesaian Masalah	17
BAB V PENUTUP	18
5.1 Kesimpulan	18

5.2 Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pesawat Citilink Indonesia.....	4
Gambar 2. 2 Logo Citilink	9
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi.....	10
Gambar 4. 1 Jadwal On The Job Training	16

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Umum PT. Citilink Indonesia.....	5
Tabel 2. 2 Highlight Citilink	7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan *On The Job Training (OJT)*

Dari tahun ke tahun kita semakin masuk ke dalam zaman dimana persaingan diberbagai bidang kehidupan manusia semakin besar, salah satunya dunia penerbangan. Dengan persiapan diri sebaik mungkin sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Merencanakan dan mempelajari hal yang akan dilakukan juga termasuk dalam persiapan diri menuju kualitas hidup lebih baik lagi. Praktek Kerja Lapangan/PKL (*On The Job Training/OJT*) adalah salah satu latian kerja guna mengaplikasikan pengetahuan dan ilmu yang didapat selama menjalani Pendidikan program studi Manajemen Transportasi Udara sesuai dengan tingkat Pendidikan masing-masing dalam waktu yang telah ditentukan. *On The Job Training (OJT)* sendiri telah tercantum dalam kurikulum yang wajib dilaksanakan oleh seluruh taruna untuk mengukur tingkat kemampuan taruna dalam mengaplikasikan kemampuan dan keahlian yang mereka punya dengan praktek kerja langsung serta guna memberikan pengalaman kerja sedemikian rupa. Selain itu, *On The Job Training (OJT)* juga merupakan salah satu syarat kelulusan bagi taruna sendiri.

Politeknik Penerbangan Surabaya adalah Unit Pelaksaaan Teknis (UPT) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang mempunyai tugas untuk melaksanakan lembaga diploma di bidang Teknik, Manajemen dan Keselamatan Penerbangan. Politeknik Penerbangan Surabaya memiliki komitmen yang kuat dalam penyelenggaraan oleh fasilitas dan tenaga pengajar. Salah satu syarat kelulusan bagi taruna adalah *On The Job Training (OJT)*. Pelaksanaannya disesuaikan dengan kurikulum tiap-tiap Program Studi dan berfungsi untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama mengikuti perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata baik di bandar udara maupun perusahaan atau lembaga sesuai bidang terkait.

Selain itu OJT juga menjadi salah satu program yang harus dilaksakan untuk memenuhi persyaratan kelulusan. Maka dari itu sebagai taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara, wajib mengikuti program OJT. Dalam memenuhi kewajiban tersebut, praktek melaksakan OJT di Bandar Udara Soekarno Hatta pada setiap unit kerja PT. Citilink Indonesia. Sehubungan dengan itu, terkadang tidak semua materi atau teori yang didapatkan dalam perkuliahan sesuai dengan praktik di dunia nyata. Misalnya dalam pembelajaran di kampus semua materi yang sudah di ajarkan hanya mendasar saja dalam setiap unit yang ada di Bandara Sehingga masih banyak pengetahuan tentang kebandarudaraan yang belum di ajar sebelumnya.

Melalui *On The Job Training (OJT)* tersebut diharapkan taruna dapat menerapkan segala aspek ilmu dalam tahapan belajar teori, selain itu dapat menyelesaikan segala masalah yang kompleks di lapangan untuk berfikir secara analitis, disiplin dan bertanggung jawab. Dalam pelaksanaan *On The Job Training (OJT)* taruna/i untuk mengamati keadaan secara langsung pada maskapai sehingga menjadi sarana untuk memperluas wawasan yang kelak akan menjadi personal handal, bertanggung jawab dan dapat mengimplementasikan apa yang di dapat dari instansi.

Politeknik Penerbangan Surabaya memiliki komitmen yang kuat dalam penyelenggaraan fasilitas dan tenaga pengajar yang professional untuk mendukung tercapainya keselamatan penerbangan. Maka perlu adanya suatu upaya dan langkah-langkah nyata untuk meningkatkan kualitas, profesionalisme, produktivitas serta etos kerja yang tinggi terhadap sumber daya manusia yang ada.

Berdasarkan hal tersebut maka diharapkan tempat OJT yang berada dalam bidang yang sama ini dapat memberikan pengalaman yang nyata bagi pelaksanaan OJT tersebut. Melalui kegiatan *On The Job Training (OJT)* diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat ke lingkungan kerja. Selain itu, pemulis juga berupaya maksimal untuk dapat memanfaatkan

kesempatan belajar langsung di lapangan untuk menambah pengetahuan dan wawasan pada setiap unit.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pelaksanaan *On The Job Training*, antara lain:

1. Terwujudnya lulusan yang memperoleh sertifikat kompetensi sesuai standar yang berlaku
2. Sebagai bukti tertulis bahwa telah melaksanakan *On The Job Training*.
3. Membentuk karakter yang bertanggung jawab, disiplin, dan beretika serta dapat mengimplementasikan ilmu, kompetensi dan keterampilan yang telah dipelajari dalam dunia kerja nantinya.
4. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/substansi keilmuan secara lisan dan tulisan (Laporan OJT dan Tugas Akhir)

Tujuan dari pelaksanaan *On The Job Training*, antara lain:

1. Agar peserta *On The Job Training* dapat memperoleh pengalaman nyata dari maskapai PT. Citilink untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Agar peserta *On The Job Training* dapat menerapkan kompetensi dan keterampilan yang telah dipelajari dalam program studi.
3. Agar peserta *On The Job Training* dapat memperoleh umpan balik dari perusahaan untuk sebagai pemantapan dan pengembangan diri.
4. Agar peserta *On The Job Training* dapat memahami berbagai jenis organisasi, manajemen, dan proses operasional pekerjaan dan juga budaya kerja yang ada di unit-unit terkait.
5. Terciptanya lulusan yang memiliki sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas.
6. Mendapatkan feedback dari tempat kerja untuk pemantapan pengembangan kurikulum di program studi.

BAB II

PROFIL LOKASI OJT

2.1 Sejarah Singkat



Gambar 2. 1 Pesawat Citilink Indonesia

PT. Citilink Indonesia ("Citilink" atau "Perusahaan") adalah anak perusahaan Garuda Indonesia, didirikan berdasarkan Akta Notaris Natakusumah No. 01 tanggal 6 Januari 2009, berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur, dengan pengesahan dari Menkumhan No. AHU-14555.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 22 April 2009. Kepemilikan saham Citilink pada saat didirikan adalah 67% PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk. ("Garuda") dan 33% PT Aerowisata ("Aerowisata"). Penerbangan Citilink pada awalnya merupakan penerbangan yang dikelola oleh SBU Citilink milik Garuda Indonesia yang beroperasi dengan AOC Garuda dan menggunakan nomor penerbangan Garuda sejak Mei 2011. Selanjutnya sesuai dengan Akta No. 23 tanggal 13 Januari 2012 mengenai perubahan setoran permodalan, dan Akta No. 91 tanggal 10 Agustus 2012 mengenai penyertaan tambahan modal berupa pesawat terbang, maka kepemilikan saham Citilink adalah 94,3% Garuda dan 5,7% Aerowisata.

Dengan dimilikinya ijin usaha penerbangan SIUAU/NB-027 tanggal 27 Januari 2012, dan sertifikat penerbangan AOC 121-046 tanggal 22 Juni 2012, Citilink mulai beroperasi secara independen tanggal 30 Juli 2012 dengan IATA flight code "QG", ICAO designation "CTV" dan call sign "Supergreen". Citilink merupakan maskapai penerbangan yang berada di bawah naungan Garuda 5 6

Indonesia Group, melayani penerbangan dengan sistem dari kota ke kota. Berbasis di Jakarta dan Surabaya, pada tahun 2020 Citilink telah melayani lebih dari 100 rute ke 47 destinasi diantaranya Jakarta, Surabaya, Batam, Bandung, Banjarmasin, Denpasar, Balikpapan, Yogyakarta, Medan, Palembang, Padang, Makassar, Pekanbaru, Lombok, Semarang, Malang, Kupang, Tanjung Pandan, Solo, Palangkaraya, Pontianak, Manado, Aceh, Jayapura, Gorontalo, Samarinda serta rute internasional ke Timor Leste, Malaysia, Cina, Australia dan Jeddah.

Sebagai bukti keberhasilan dalam komitmen meningkatkan pelayanan pada pelanggan, Citilink telah meraih beberapa penghargaan seperti penghargaan Top IT Implementation Airlines Sector dari Kementerian Komunikasi dan Informatika di tahun 2017, penghargaan Transportation Safety Management Award dari Kementerian Perhubungan di tahun 2017, akreditasi bintang empat dari badan pemeringkat industri aviasi dunia, SKYTRAX selama dua tahun berturut-turut dari tahun 2018, penghargaan TripAdvisor Traveler's Choice Award yang telah diperoleh selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2018, meraih predikat 4-Star Low-Cost Airline versi Airline Passenger Experience (APEX) untuk ketiga kalinya, Skytrax COVID-19 Airline Safety Rating di 2021, serta berbagai penghargaan bergengsi lainnya

2.2 Data Umum

Tabel 2. 1 Data Umum PT. Citilink Indonesia

DATA UMUM	
Nama Perusahaan	PT. Citilink Indonesia
Didirikan	Tahun 2001
Dasar Hukum Pendirian	PT Citilink Indonesia adalah anak perusahaan Garuda Indonesia, didirikan berdasarkan Akta Notaris Natakusumah No. 01 tanggal 6 Januari 2009, berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur, dengan pengesahan dari Menkhumham No.

	AHU-14555.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 22 April 2009. Kepemilikan saham Citilink pada saat didirikan adalah 67% PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk. ("Garuda") dan 33% PT Aerowisata ("Aerowisata"). Penerbangan Citilink pada awalnya merupakan penerbangan yang dikelola oleh SBU Citilink milik Garuda Indonesia yang beroperasi dengan AOC Garuda dan menggunakan nomor penerbangan Garuda sejak Mei 2011. Selanjutnya sesuai dengan Akta No. 23 tanggal 13 Januari 2012 mengenai perubahan setoran permodalan, dan Akta No. 91 tanggal 10 Agustus 2012 mengenai penyertaan tambahan modal berupa pesawat terbang, maka kepemilikan saham Citilink adalah 94,3% Garuda dan 5,7% Aerowisata. Dengan dimilikinya ijin usaha penerbangan SIUAU/NB-027 tanggal 27 Januari 2012, dan sertifikat penerbangan AOC 121-046 tanggal 22 Juni 2012, Citilink mulai beroperasi secara independen tanggal 30 Juli 2012 dengan IATA flight code "QG", ICAO designation "CTV" dan call sign "Supergreen".
Bidang Usaha	Jasa Angkutan Udara Niaga

Kode ICAO Designation	CTV
Kode IATA Flight	QG
Jumlah Armada	59 Unit
Rute Penerbangan	330 frekuensi penerbangan harian dengan 97 rute ke 49 kota.

Menunjukkan mengenai data umum PT. Citilink Indonesia, berkaitan dengan dasar hukum, jumlah armada, rute penerbangan, dan lain-lain.

2.3 Highlight Perkembangan PT. Citilink Indonesia

Sejak tahun 2001, Citilink Indonesia telah beroperasi sebagai maskapai berbiaya hemat dalam bentuk divisi bisnis Garuda Indonesia hanya dengan menggunakan beberapa pesawat, manajemen bandwidth yang terbatas serta beberapa rute dengan fokus pada perkembangan merk Garuda Indonesia yang merupakan maskapai premium. Setelah perubahan signifikan bisnis Garuda 8 ditahun 2011, pengembangan dan ekspansi Citilink turut menjadi fokus utama Garuda Group.

Citilink memiliki visi untuk menjadi maskapai penerbangan berbiaya murah terkemuka di kawasan regional dengan menyediakan jasa angkutan udara komersial berjadwal, berbiaya murah, dan mengutamakan keselamatan.

Tabel 2. 2 Highlight Citilink

Tahun	Highlight
2001	Citilink berdiri sebagai Unit Bisnis Strategis (SBU) Garuda Indonesia, beroperasi pertama kali pada 16 Juli 2001 di rute Jakarta- Surabaya dengan armada Fokker F28.
2012	Citilink mendapatkan Air Operator Certificate (AOC) dan berdiri pada 22 Juni 2012 sebagai maskapai berbiaya hemat (LCC) di bawah naungan Garuda Indonesia Group. Citilink beroperasi dengan armada pesawat Airbus A320 serta logo, livery, callsign dan seragam baru.
2014	Citilink beroperasi perdana di Bandara Halim Perdanakusuma dan menjadi maskapai komersial pertama yang beroperasi di bandara tersebut.

2015	Citilink menjadi maskapai berbiaya hemat pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 perihal SOP Delay Management.
2016	Citilink memenuhi standar keselamatan penerbangan Uni Eropa.
2017	<p>Citilink mendatangkan pesawat Airbus A320NEO ke jajaran armada Citilink.</p> <p>Citilink melakukan penerbangan internasional pertama menuju ke Dili, Timor Leste.</p> <p>Citilink meraih gelar perusahaan jasa transportasi udara terbaik dalam mengelola aspek keselamatan penerbangan dalam ajang Transportation Safety Management Award 2017 yang digelar oleh Kementerian Perhubungan.</p>
2018	<p>Citilink mendapat predikat Maskapai Berbiaya Hemat bintang 4 dari Skytrax, Maskapai Berbiaya Hemat bintang 4 dari APEX, dan penghargaan Best Low Cost Airlines-Asia dari Trip Advisor. Citilink membuka rute internasional ke Kuala Lumpur dan Penang, Malaysia. Citilink memperkenalkan seragam awak kabin baru dengan motif Gurdo Aji.</p>
2019	<p>Citilink membuka rute internasional ke Phnom Penh, Kamboja dan Perth, Australia.</p> <p>Citilink kembali meraih predikat Maskapai Berbiaya Hemat Bintang Empat dari APEX.</p> <p>Citilink Indonesia armadanya dengan pesawat propeller ATR 72-600 dan pesawat berbadan lebar Airbus A330-900NEO.</p>
2020	<p>Citilink membuka rute internasional ke Melbourne (Avalon), Australia dan Jeddah, Arab Saudi. Citilink mengoperasikan pesawat kargo (freighter). Citilink meraih penghargaan Best Low-Cost Airline di Asia untuk ketiga kalinya dalam ajang TripAdvisor Travelers' Choice Award 2020.</p>

2.4 Visi dan Misi PT. Citilink Indonesia

- Visi : Menjadi sebuah maskapai penerbangan berbiaya rendah berkelas dunia dengan profibilitas yang berkelanjutan dan menjadi perusahaan paling diminati bagi pencari kerja di Indonesia
- Misi : Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan jasa layanan transportasi udara yang bebas kerumitan dengan kehandalan yang tinggi dan keamanan penerbangan berstandar internasional serta sentuhan layanan bercirikan keramahtamahan Indonesia

2.5 Logo PT. Citilink Indonesia

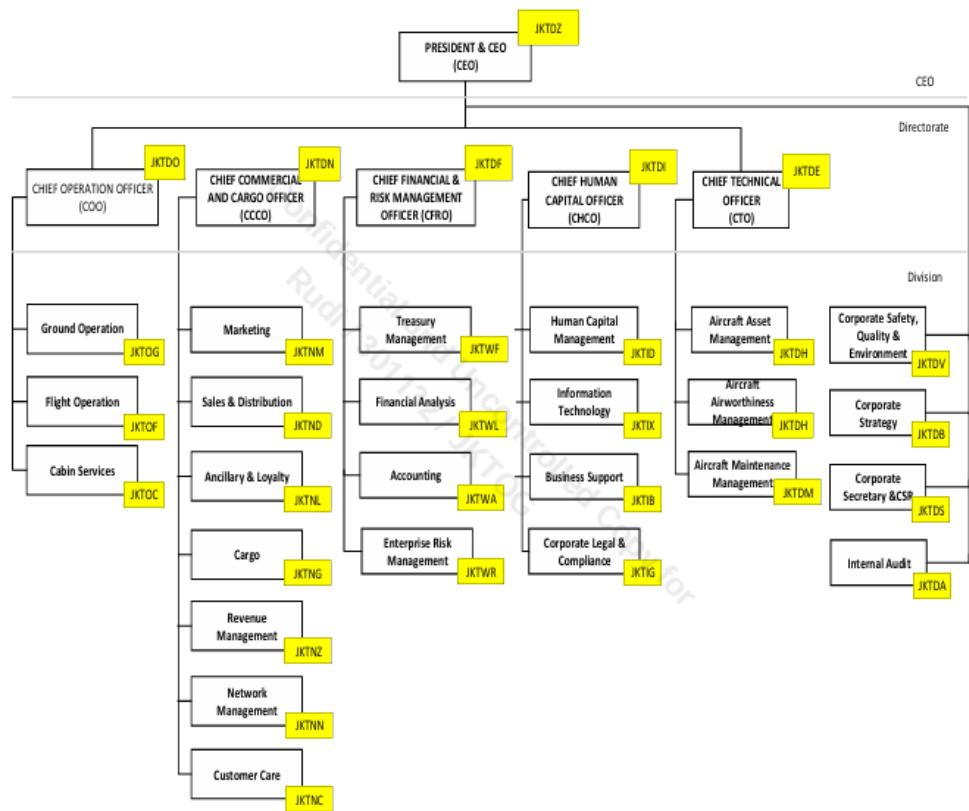
Logo pada sebuah perusahaan memiliki fungsi sebagai simbol pengingat bagi konsumen. Citilink memiliki logo dominan berwarna hijau yang berpadu warna kuning dan hijau muda.



Gambar 2. 2 Logo Citilink

Warna hijau melambangkan dedikasi Citilink, beserta visi dan misinya untuk menghubungkan bangsa. Gradasi warna hijau mencerminkan identitas merek, membangkitkan rasa percaya, aman, dan nyaman. Warna ini juga melambangkan sifat layanan Citilink yang hangat dan ramah, yang menekankan komitmen untuk bekerja sama dan memberikan layanan pelanggan yang optimal melalui layanan sederhana, cepat dan sopan.

Warna hijau telah menjadi ciri khas Citilink, yang melambangkan profesionalisme, rasa percaya yang tumbuh, inovasi berkelanjutan, dan fokus pada kepuasan pelanggan. Design logo Citilink mewujudkan budaya kerja perusahaan, serta visi dan misi yang menjadi landasan pendekatan layanannya.



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Menurut ICAO Annex 14, Bandar Udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi, dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan di darat dari pesawat udara. Sedangkan menurut UU No. 1 Tahun 2009 Bandar Udara adalah Kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

3.2 Maskapai Penerbangan

Maskapai penerbangan adalah perusahaan yang menyediakan jasa layanan transportasi udara untuk perjalanan penumpang dan barang. Perusahaan ini memiliki atau menyewa pesawat terbang untuk menyediakan layanan tersebut dan dapat membentuk kemitraan atau aliansi dengan maskapai lain untuk saling menguntungkan.

Dalam konteks penerbangan, maskapai mencakup berbagai profesi seperti pilot, pramugrai, dan staf ground handling, yang semuanya merupakan bagian dari struktur organisasi maskapai penerbangan. Maskapai penerbangan dapat dikategorikan berdasarkan jenis layanannya, antara lain:

- Makapai Full Service: perusahaan penerbangan yang menerapkan konsep pelayanan secara penuh dengan menambahkan layanan bernilai tambah seperti penyediaan makanan, hiburan dalam penerbangan, dan layanan pelanggan eksklusif.
- Maskapai Low Cost Carrier (LCC): Maskapai yang menawarkan harga tiket terjangkau dengan layanan minimalis, seperti

pengurangan layanan makanan dan penggunaan teknologi informasi untuk efisiensi operasional, namun tetap menjaga standar keselamatan penerbangan.

3.3 *Sweeping* Bagasi

Sweeping bagasi adalah kegiatan pemeriksaan sistematis terhadap barang bawaan penumpang, baik bagasi terdaftar (*checked baggage*) maupun bagasi kabin (*carry-on baggage*).

Sweeping bagasi adalah kegiatan menyaring barang bawaan/bagasi terakhir yang terlalu besar ukuran maupun bertanya atau barang bawaan penumpang terlalu banyak untuk dibawa ke kabin pesawat yang dilakukan di *gate*. Jika *smart luggage* tidak memenuhi ketentuan, maka diberlakukan ketentuan. (*Saputri, 2023*)

3.4 Boarding Pesawat

Boarding pesawat adalah proses di mana penumpang memasuki pesawat terbang setelah melalui pemeriksaan keamanan dan validasi tiket. Proses ini merupakan tahap penting dalam operasional penerbangan yang memerlukan efisiensi dan keamanan untuk memastikan kelancaran penerbangan. Boarding pesawat adalah proses menaikkan penumpang ke dalam pesawat setelah proses pemeriksaan tiket dan identifikasi selesai dilakukan di ruang tunggu atau boarding gate.

Proses boarding ini dilakukan untuk memastikan semua penumpang yang terdaftar dalam manifest penerbangan berhasil naik ke pesawat dengan aman dan tertib, memastikan tidak ada penumpang yang tidak sah atau tidak memiliki tiket yang valid naik ke pesawat, dan menyelesaikan proses boarding tepat waktu agar tidak menyebabkan keterlambatan penerbangan (*delay*).

BAB IV

PELAKSANAAN OJT

4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT

Dalam pelaksanaan kegiatan On The Job Training, mahasiswa D-III Manajemen Transportasi Udara (MTU) Politeknik Penerbangan Surabaya ditugaskan di beberapa unit wilayah kerja di PT. Citilink Indonesia, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta. Berikut wilayah kerja yang meliputi:

- a. Pasasi
- b. Flight Operation Officer (FOO)
- c. Ground Handling
- d. SQC

4.2 Unit Pelaksanaan On The Job Training

4.2.1 Pasasi

Di bagian ini, pasasi bertugas menangani penumpang yang akan melapor untuk melakukan penerbangan. Pelaporan penumpang meliputi pengecekan idenritas penumpang, pemilihan/penempatan tempat duduk didalam pesawat, permintaan khusus penumpang (Kursi Roda, Spesial Meal, dsb) serta proses pelaporan bagasi untuk dikumpulkan/dimuat kedalam gerobak yg nantinya akan dimasukkan kedalam compartement pesawat (*Loading Bagasi*). Petugas di check-in counter akan mencetak boarding pass sekaligus memberikan label pada bagasi tercatat milik penumpang. Ketika berat bagasi penumpang melampaui berat free bagasi, maka penumpang tersebut harus membayar jumlah berat yang kelebihan tersebut. Ketentuan besarnya biaya yang harus dibayarkan penumpang diatur oleh kebijakan masing-masing maskapai.

Jika penumpang memiliki barang bawaan berbahaya (*dangerous goods*), penumpang harus melaporkan barang bawaan tersebut untuk diperiksa apakah boleh dibawa terbang dengan

pesawat atau tidak. Untuk dangerous goods sendiri, penanganannya dilakukan oleh AVSEC (Aviation Security) dan nantinya akan dibuatkan sebuah dokumen yang bernama NOTOC (Notification to Captain).

Ada juga Sistem Check In yang digunakan oleh PT Citilink Indonesia adalah Self Check In. Self Check In merupakan sistem yang sedang digunakan oleh maskapai penerbangan Citilink Indonesia. Sistem ini bersifat online, dimana dalam proses pengoperasiannya menggunakan komputer, koneksi internet dan tenaga listrik.

4.2.2 Flight Operation Officer (FOO)

FOO adalah orang yang ditunjuk oleh perusahaan penerbangan sipil guna melaksanakan tugas-tugas operasional untuk mempersiapkan keberangkatan suatu penerbangan (*flight dispatch*), memberangkatkan atau melepas penerbangan (*dispatch release*) dan bertanggung jawab memantau penerbangan yang diberangkatkan sampai ke tempat tujuan dengan aman, nyaman dan efisien (Laksono et al., 2021).

Petugas Flight Operation wajib memiliki lisensi FOO (*Flight Operation Officer*). Tugas yang diemban Flight Operation ini adalah membantu pilot yang sedang mengudara dengan cara berkomunikasi lewat radio untuk memberikan dan mempersiapkan berbagai informasi dan dokumen yang berhubungan dengan pesawat (Keadaan cuaca, Load Sheet, Flight Plan, dsb.).

4.2.3 Ground Handling

Ground handling adalah serangkaian layanan dan aktivitas yang dilakukan di darat untuk mendukung operasi penerbangan. Kegiatan ini mencakup semua proses yang terjadi di bandara mulai

dari saat pesawat mendarat hingga lepas landas kembali. Ground handling meliputi:

1. Layanan Penumpang: Proses check-in, boarding, dan penanganan bagasi.
2. Layanan Pesawat: Pembersihan, pengisian bahan bakar, dan pemeriksaan pesawat sebelum penerbangan.
3. Layanan Kargo: Penanganan dan penyimpanan barang kargo selama proses pengiriman.

Ground handling dapat dilakukan oleh maskapai itu sendiri atau oleh perusahaan pihak ketiga yang khusus menyediakan layanan ini. Efisiensi dalam ground handling sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional penerbangan, keselamatan, dan kepuasan penumpang.

4.2.4 *SQC (Station Quality Control)*

SQC (Station Quality Control) adalah pengawas operasional yang mengawasi segala proses operasional penerbangan di bandara tempat maskapai itu beroperasi. SQC merupakan bagian dari sistem manajemen mutu yang bertugas untuk menjamin mutu operasional penerbangan dan pelayanan darat di station dengan berkoordinasi dengan pihak ketiga yang dilakukan sistem manajemen yang cepat dan tepat/akurat, sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan perusahaan, best practice industri penerbangan, dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik

4.3 Jadwal

Pelaksanaan On The Job Training dilakukan selama dua bulan dimulai tanggal 06 Mei 2025 sampai dengan 04 Juli 2025 di PT Citilink Indonesia, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta. Waktu pelaksanaan

OJT dilaksanakan seusai dengan shift yang telah disetujui oleh pihak PT Citilink Indonesia. Jadwal Shift yang sudah dibuat adalah sebagai berikut:

Nama	MEI																														
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31									
GROUP 1																															
Muhammad Zulman Tanting	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	
Ramadhan Putra Parwanto	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I		
Reyhan Faizle Maulida	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	
Inesren Femaya Ramakiek	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	
Kamila Nuril Najaqilah P	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	
Zahra Naurni Arikha Adi Putri	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	
GROUP 2																															
Oktovine Andya Prakasa	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I		
Rifita Sari Rizki Aranda	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I		
Rachel Martina Erba Rumbiak	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I		
Jessica Agnes Simamunjakalit	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I		
Dian Anggreni Simanjuntak	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I		
Aisyah Winda Nautika	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I		
GROUP 3																															
Aditya Arisyatama Baharyyah	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	
Ashrafah Khairi	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	
Dianara Zeclina Putri Elysia	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	
Giovanni Sarayu Sibute	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	
Nazwa Putri Rahmawati	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	
Lavenia Febriana	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	
GROUP 4																															
Daudang Boudan Ramadha	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	
Galius Suryana	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	
Anggi Mestinya Solikhah	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	
Sekar Harum Kramati	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	
Nur Hafira Kramati	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	
Bintang Rika Wananda	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	
GROUP 5																															
Muh. Andy Putri Pratama	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	
Septian Alvin Andrianto	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	
Cecilia Ria Manggala S	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	
Eddy Fairuz Rofikar	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	
Gracey Abdellya Christine	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I		
Kharismatul Fazirina	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I		
GROUP 6																															
JUNI																															
GROUP 1																															
Muhammad Zulman Tanting	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	
Ramadhan Putra Parwanto	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	
Reyhan Faizle Maulida	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	
Inesren Femaya Ramakiek	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	
Kamila Nuril Najaqilah P	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	
Zahra Naurni Arikha Adi Putri	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	
GROUP 2																															
Oktovine Andya Prakasa	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	
Rifita Sari Rizki Aranda	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	
Rachael Martina Erba Rumbiak	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	
Jessica Agnes Simamunjakalit	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	
Dian Anggreni Simanjuntak	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	
Aisyah Winda Nautika	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	
GROUP 3																															
Aditya Arisyatama Baharyyah	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	
Abyouya Farma Khaisi	V	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	
Dianara Zeclina Putri Elysia	V	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	I	P	S	M	L	
Giovanni Faris Dwi Sibute	P	S	M	L	I	P	S	M																							

4.4 Permasalahan

Dalam suatu penerbangan jika penumpang memiliki barang bawaan baik bagasi tercatat yang masuk ke dalam kompartemen maupun bagasi kabin wajib melapor kepada petugas check in hal ini guna menghindari barang bawaan berlebih yang akan mengganggu operasional penerbangan dan tentunya membahayakan keselamatan penerbangan, akan tetapi pada prakteknya masih ditemukan penumpang yang tidak melaporkan barang bawaan tersebut pada petugas, hal ini dikarenakan penumpang datang pada saat panggilan terakhir. Pada saat penumpang datang pada panggilan terakhir, tidak memungkinkan penumpang untuk meletakkan bagasi pada counter check in, jadi penumpang langsung membawanya ke kabin. Sweeping bagasi dilakukan ketika adanya kepadatan penumpang pada pesawat, agar tidak terjadi penumpukan penumpang di dalam pesawat ketika penumpang meletakkan bagasi. Proses sweeping bagasi sendiri menggunakan alat bernama BTU (Baggage Test Unit) yang sesuai dengan peraturan dan standar maskapai. Ketika penumpang membawa barang terlalu banyak, maka dilakukan sweeping untuk diletakkan di compartment pesawat. Selain itu, untuk penumpang last call, maka dilakukan sweeping bagasi yang berbayar

4.5 Penyelesaian Masalah

Dari permasalahan yang ditemukan oleh penulis tersebut maka dapat diatas dengan peningkatan pengawasan dan profiling saat penumpang melewati check in counter dan proses drop bagasi. Tak hanya itu, dapat dilakukan penambahan personel dengan meningkatkan jumlah petugas ground handling, terutama pada saat periode puncak dan memberikan pelatihan kepada staff untuk mempercepat proses sweeping dan penganganan bagasi. Hal ini dilakukan untuk menghindari kepadatan dan penumpukan penumpang pada saat boarding yang dapat berdampak pada keterlambatan penerbangan yang akan mempengaruhi presentasi OTP

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 kesimpulan Terhadap Pelaksanaan OJT

Salah satu syarat kelulusan bagi taruna adalah *On The Job Training* (OJT) dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan kurikulum pada tiap-tiap program studi dan berfungsi untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama mengikuti perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata baik di banar udara maupun di perusahaan atau industri sesuai dengan bidang terkait.

On The Job Training merupakan suatu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian) untuk lebih mengenal dan menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai dengan bidangnya, disamping itu mendorong taruna untuk menjadi individu yang kompeten dan mampu bersaing karena mempunyai sertifikat kompetensi sesuai dengan standar nasional dan internasional.

Penulis sudah sangat terbantu dengan adanya kegiatan OJT ini. Personel di PT. Citilink Indonesia sangat tanggap terhadap keluhan ataupun pertanyaan seputar pelaksanaan OJT dan pemaparan yang diberikan sesuai dengan pelajaran yang kami dapat di kelas sebelumnya. Jadi kami tidak perlu khawatir terhadap kekeiruan informasi atau apapun yang dapat merugikan dalam pelaksanaan OJT. Para pegawai dan staff sangat membantu saya untuk mengetahui dan mempelajari seluk beluk tentang kegiatan di maskapai penerbangan.

5.1.2 kesimpulan Terhadap Permasalahan

Selama melaksanaan *On The Job Training* (OJT) taruna/i banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman bekerja di lapangan. Taruna/i juga menemukan masalah, diantaranya yang penulis paparkan di Bab 4. Karena adanya permasalahan tersebut taruna/i mendapatkan pengetahuan bagaimana masalah itu bisa terjadi atau penyebab masalah itu dan bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut.

Dari masalah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa perlu ditingkatkan pengawasan, pelayanan, dan profiling saat penumpang proses boarding. Permasalahan ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi penumpang, keterlambatan jadwal penerbangan, dan menurunkan kualitas layanan.

Penulis berharap agar dapat dijadikan evaluasi bagi PT. Citilink Indonesia untuk kelancaran saat proses boarding sehingga menunjang ketepatan waktu keberangkatan OTP (*on time performance*). Penulis menyadari adanya kekurangan alam penyusunan laporan OJT ini dan mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun bagi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca di masa yang akan datang.

5.2 Saran

Agar pelaksanaan OJT dapat berjalan dengan maksimal hendaknya setiap taruna/i dibekali dengan ilmu yang didapat di masa Pendidikan di kelas sehingga dapat di aplikasikan dalam pelaksanaan OJT di lapangan, adapun saran untuk pelaksanaan OJT selanjutnya antara lain:

1. taruna harus lebih aktif dalam proses pembelajaran di lapangan agar ilmu yang dudapat di kampus dapat diaplikasikan di lingkungan kerja OJT.
2. Taruna harus menjaga sikap serta disiplin waktu tiap individu
3. Mengetahui standar operasional prosedur (SOP) dalam bekerja.
4. Waktu pelaksanaan OJT disesuaikan lagi karena menurut penulis terlalu singkat dan dekat dengan jadwal sidang tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Citilink Company Profile. (n.d.). <https://www.citilink.co.id/company-profile>
- International Civil Aviation Organization. (2009). *Aerodromes Annex 14 to the Convention on International Civil Aviation Volume I Aerodrome Design and Operations (Fifth Edition)*. International Civil Aviation Organization.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.* (2009). Pemerintah Pusat.
- Kurose, J. F., & Ross, K. W. (2021). *Computer networking: A top-down approach* (8th ed.). Pearson Education.
- Saputri, Rara Dianda. (2023). *Pengaruh Penanganan Sweeping Bagasi Terhadap Kepuasan Penumpang Maskapai Citilink Indonesia Di Yogyakarta International Airport*
- (Autor, 2015). Why are there still so many jobs? The history and future of workplace automation. *Journal of Economics Perspectives*, 29(3), 3-30

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar On The Job Training



Nomor : SM.106/2/3/Poltekbang.Sby/2025 Surabaya, 2 Mei 2025

Klasifikasi : Biasa

Lampiran : Satu lembar

Hai : Pengantar On The Job Training II MTU Angkatan VIII

Yth. Head Of Talent Development & Culture Dept PT. Citilink Indonesia Kantor Cabang Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta

Dengan hormat, mendasari Berita Acara Kesepakatan Kerja Sama Penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa Politeknik Penerbangan Surabaya di PT. Citilink Indonesia yang telah ditandatangani oleh Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya dan Pt. Direktur Human Capital PT. Citilink Indonesia tanggal 03 Maret 2025, dengan hormat kami sampaikan Pelaksanaan On The Job Training (OJT) II Taruna/Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan VIII Politeknik Penerbangan Surabaya Periode Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, berikut kami sampaikan nama Mahasiswa/peserta On The Job Training (OJT) yang akan dilaksanakan pada tanggal 06 Mei 2025 - 04 Juli 2025 sebagaimana terlampir. Dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut kami mohon kepada Bapak/Ibu Pimpinan dapat membantu mensiasati Mahasiswa/OJT sebagai berikut:

- Penerbitan Pass Bandara dalam rangka kegiatan operasional di Air Side Bandara jika diperlukan;
- Memberikan informasi terkait Nama dan Nomor Rekening Pembimbing Supervisor On The Job Training (OJT), dengan ketentuan 1 (satu) Supervisor OJT untuk 2 (dua) Mahasiswa/tujuan menyesuaikan kondisi di lapangan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapan terima kasih.

Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya



Ahmad Bahrawi, S.E., M.T.
NIP. 198005172000121003

Tembusan :
Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara

"Luruskan Nit dan Ikhlas Dalam Bekerja (Luna & Ija)"

Lampiran : Surat Direktur Politeknik
Penerbangan Surabaya
Nomor : SM.203/132/Poltekbang.Sby/2025
Tanggal : 2 Mei 2025

PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING (OJT) MAHASISWA/WI POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA TAHUN 2025

PROGRAM STUDI : D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
ANGKATAN : VIII
SEMESTER : 6 (ENAM)

No	Nama Taruna	Lokasi OJT	Kompetensi	Waktu Pelaksanaan
1.	Dadang Bondan Ramdhan	PT. Citilink Indonesia Kantor Cabang Bandar Udara Internasional Soekarno - Hatta	Reservasi, Ticketing, Tarif, Logistik, Ground Handling Pengelolaan FOO	06 Mei 2025 – 04 Juli 2025
2.	Reyhan Faizal Maulia			
3.	Sayidah Aisyah Al Faridzah			
4.	Alif Andriyanto			
5.	Rachel Maritica Enza Rumboek			
6.	Cecilia Raja Manggala S			
7.	Edlyn Faustina Rofika			
8.	Jessica Agnesa Putri Hanumahakti			
9.	Iman Fazariah			
10.	Sekar Hanum Khanti			
11.	Anggi Meristyati Soiliyah			
12.	Dian Angretni Simanjumjak			
13.	Elvina Nurul Afriansyah			
14.	Nur Aulia Putri			
15.	Aleyah Winda Nautika			
16.	Damarla Zellina Putri Puspita			
17.	Groviana Sarah Suryani Sithe			
18.	Hermesa Yunita			
19.	Nazwa Putri Rahmawati			
20.	Gracyel Ashelya Christine			
21.	Gathil Naswaniani			
22.	Adita Arasyahira Sahurahsyah			
23.	Alifah Rizki Amariah			
24.	Ochelino Ardyta Prakasa			
25.	Abysya Farma Khayyil			
26.	Muhammad Zidane Tanjung			
27.	Wardhani Putri Dewi Parwito			
28.	Zelvia Neurul Arukah			
29.	Inselein Feriaya Rumeksek			
30.	Kamila Nurul Nailah P			

Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya



Ahmad Bahrawi, S.E., M.T.

NIP. 198005172000121003

Dokumen ini telah di tandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat akreditasi

dikirim via Email di alamat Email Sertifikat Elektronik (ESe), Badan Siken dan Sandi Negara

Lampiran 2. Dokumentasi Penulis Dalam Kegaitan OJT



